

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Penyakit jantung koroner (PJK) masih menempati urutan pertama masalah kesehatan penyakit tidak menular di seluruh dunia, penyakit ini merupakan penyebab utama kematian di dunia. Perkembangan penyakit jantung koroner dapat dicegah dengan manajemen pengobatan yang tepat dan teratur, salah satunya dengan patuh terhadap pengobatan dalam meminum obat. Permasalahan pada penyakit jantung koroner salah satunya adalah tidak patuh dalam meminum obat yang mengakibatkan komplikasi yang lebih lanjut. Hanya 80% dari pasien dengan penyakit kronis yang tinggal di negara-negara maju mengikuti rekomendasi pengobatan dalam meminum obat. **Tujuan :** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat pada pasien dengan penyakit jantung koroner (PJK). **Metode :** jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini semua pasien dengan penyakit jantung koroner yang datang untuk melakukan pemeriksaan rutin di Poliklinik Jantung RSAU Dr. M. Salamun Bandung dengan sampel 67 orang, dengan teknik *convenience sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner karakteristik demografi, MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale-8*), PSS-Fa (*Perceived Social Support from Family*), dan CSE (*Cardiac Self-Efficacy*). **Hasil :** Pada penelitian ini didapatkan hasil yang signifikan antara usia (0.000), lamanya menderita penyakit (0.004), *self-efficacy* (0.001), dan dukungan keluarga (0.029) dengan kepatuhan minum obat pada pasien dengan penyakit jantung koroner. **Kesimpulan :** Dapat disimpulkan faktor yang paling berpengaruh pada penelitian ini bahwa lamanya menderita penyakit mempengaruhi kepatuhan minum obat pada pasien dengan penyakit jantung koroner dan yang tidak berpengaruh terhadap kepatuhan minum obat pada pasien PJK yaitu jenis kelamin, dan tingkat pendidikan terakhir.

**Kata kunci :** Kepatuhan, Minum obat, Penyakit jantung koroner, dan Lamanya menderita penyakit.